

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Pada bab ini akan dijelaskan tentang kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan penulis, dengan tujuan untuk mengevaluasi tarif kamar rawat inap pada RSUP Kandou Manado dengan penentuan tarif kamar yang menggunakan metode yang berbasis aktivitas (*Activity Based-Costing*).

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh penulis di RSUP Kandou Manado, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perusahaan belum menggunakan *Activity-Based Costing* Sistem dalam penentuan tarif jasa rawat inap, tetapi perusahaan menggunakan perbandingan tarif dari perusahaan lain untuk dijadikan dasar penentuan tarif jasa rawat inap.
2. Dalam menentukan tarif jasa rawat inap yang menggunakan *Activity-Based Costing System* ada perbedaan dengan menggunakan perhitungan akuntansi biaya konvensional yang diterapkan perusahaan. Perbedaan yang terjadi antara tarif jasa rawat inap dengan menggunakan metode konvensional dan metode ABC, disebabkan karena pembebanan biaya *overhead* pada masing-masing produk. Pada metode akuntansi biaya konvensional biaya *overhead* pada masing-masing produk hanya dibebankan pada satu *cost driver* saja. Sehingga dalam metode ABC, telah mampu mengalokasikan biaya aktivitas kesetiap kamar secara tepat berdasarkan konsumsi masing-masing aktivitas.

5.2 Saran

Langkah-langkah yang dapat ditempuh oleh perusahaan adalah sebaiknya pihak perusahaan mengutus beberapa stafnya untuk melakukan studi tentang penerapan *activity-based costing* dan menerapkannya di perusahaannya, walaupun dengan menerapkan ABC lebih sulit dari penerapan menggunakan perhitungan konvensional tetapi perhitungan ABC akan lebih akurat dalam penentuan tarif karena ABC sistem membebankan biaya-biaya ke produk atau konsumen berdasarkan sumber daya yang dikonsumsi oleh produk atau konsumen tersebut, yaitu dengan mengidentifikasi aktivitas-aktivitas apa saja yang menyebabkan biaya tersebut ke produk berdasarkan aktivitas yang dikonsumsinya. Beberapa saran yang dapat penulis berikan, antara lain sebagai berikut:

1. Saran bagi perusahaan

Perusahaan sebaiknya mempertimbangkan perhitungan tarif rawat inap dengan menggunakan metode *Activity Based-Costing* agar perusahaan dapat menentukan biaya tiap kelas dengan lebih akurat sehingga dapat menentukan harga dengan lebih wajar. Tentu dengan tetap mempertimbangkan faktor-faktor yang lain seperti tarif pesaing dan kemampuan masyarakat.

2. Saran bagi peneliti selanjutnya

Permasalahan yang timbul dalam penentuan *cost driver* didapat dari masing-masing aktivitas yang muncul pada *activity driver*. Kesalahan dalam pemilihan *cost driver* akan mengakibatkan kesalahan dalam pengalokasian biaya, karena itu *cost driver* yang dipilih benar-benar merupakan penyebab timbulnya biaya agar mencerminkan konsumsi sumber daya yang sesungguhnya. Selain itu masalah yang muncul berhubungan dengan *cost driver* adalah pemilihan *cost driver* dalam suatu

cost pool. Dalam suatu *cost pool* harus terdiri dari aktivitas-aktivitas yang homogen karena hanya akan ditentukan satu *cost driver*, padahal belum tentu aktivitas-aktivitas tersebut menggunakan *cost driver* yang secara langsung menyebabkan biaya tersebut terjadi tetapi bisa juga *cost driver* tersebut secara tidak langsung menyebabkan biaya tersebut terjadi, karena itu harus dicari hubungannya antara *cost driver* dengan aktivitas tersebut. Hal ini untuk menghindari banyaknya *cost pool* yang terjadi yang menyebabkan kerumitan dalam perhitungan.

Berdasarkan pada permasalahan-permasalahan yang ada diharapkan studi yang akan datang melakukan analisis dan penelitian secara menyeluruh dan lengkap karena kemungkinan kurang lengkapnya data-data yang diperlukan dalam menentukan *cost driver* dan juga dalam mengidentifikasi *resources driver* dan *activity driver*. Disamping itu, perlu juga untuk melakukan observasi dan wawancara pada berbagai pihak badan usaha untuk mendukung data-data yang diperlukan tetapi karena terbatasnya waktu penelitian sehingga hal ini kurang dapat dilakukan secara lengkap dan menyeluruh. Dengan analisis dan penelitian secara menyeluruh akan diperoleh informasi yang lebih lengkap sehingga sangat menunjang dalam penentuan *resources driver* dan *activity driver* serta informasi yang lengkap juga sangat menentukan ketepatan dalam pemilihan *cost driver*. Hal ini akan berdampak pada ketepatan perhitungan dalam penentuan tarif rawat inap. Dengan tepatnya perhitungan ini, maka penentuan tarif rawat inap yang dapat dilakukan oleh peneliti yang akan datang dapat lebih akurat sehingga hasilnya tetap menguntungkan pihak rumah sakit dan tidak merugikan masyarakat atau konsumen.